

Strategi respons pujian yang digunakan orang Amerika dan orang Bugis

Mutmainnah Hasyari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20487934&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam merespons pujian, orang Amerika dan orang Bugis memiliki strategi yang berbeda dengan teori yang telah diusulkan para ahli. Penelitian ini bertujuan (1) menunjukkan jenis strategi yang digunakan oleh orang Amerika dan orang Bugis dalam merespons pujian berdasarkan jenis kelamin dan (2) the exsistance of Culture played important strategi yang berbeda dengan teori yang telah diusulkan para ahli. Penelitian ini bertujuan (1) menunjukkan jenis strategi yang digunakan oleh orang Amerika dan orang Bugis dalam merespons pujian berdasarkan jenis kelamin dan (2) mengungkapkan pengaruh budaya orang Amerika dan orang Bugis ketika merespons pujian. Data penelitian terdiri atas bahasa Inggris dan bahasa Bugis. Data bahasa Inggris diambil dari video youtube yang mengandung kalimat respons pujian oleh orang Amerika. Sementara data bahasa Bugis diambil dari lapangan melalui proses rekaman dan kuesioner DCT. Kedua data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) respons pujian oleh orang Amerika dan orang Bugis masih mengaplikasikan kategori respons pujian dari Holmes (1988, 1993) Namun, di sisi lain terdapat tipe respons pujian bahasa Bugis yang tidak dijelaskan dalam teori, yaitu tipe bergurau dan norma sosial. Baik laki- laki maupun perempuan Amerika lebih cenderung merespons pujian dengan tipe menerima, sedangkan perempuan Bugis lebih cenderung menerima untuk menunjukan solidaritas terhadap mitra tutur dan menolak pujian untuk menghindari sikap meninggikan diri. Sementara laki- laki Bugis cenderung bergurau daripada menerima pujian. Laki- laki Bugis juga cenderung menolak pujian. (2) Kehadiran budaya sangat berpengaruh dalam merespons pujian, baik oleh orang Amerika maupun orang Bugis. Orang Amerika merepons pujian dengan jawaban sederhana dan cenderung menerima pujian karena mereka berpegang pada prinsip informal dan kesetaraan, tetapi orang Bugis cenderung merespons pujian dengan kembali memuji atau dengan merendah diri karena mereka bersandar pada prinsip yang mereka sebut sipakatau, sipakalebbi,dan sipakainge.

.....Americans and Buginese have the strategies to respond the compliment which are different from the theory that proposed by linguists. The aims of this research were (1) addressing types of strategies used by the Americans and Buginese to respond the compliments based on gender;and (2) disclosing the effect of complimentary responses in American and Buginese culture.The research data consist of English and Buginese language. Data on English language were taken from the youtube that contained the strategies used by Americans to respond the compliment,while Buginese data were gathered from the field by recording DCT questionnaire. Both types of data were analyzed by using descriptive qualitative. The result of research showed that (1) complimentary responded strategies used by American and Buginese were applying the complimentary responded category of Holmes (1988, 1993).Otherwise,the types of the complimentary respond that used by Buginese, such as joke and social norm did not appeart in this theory. Both American malesand females tended to respond the compliments by acceptance, while females Buginese tended to accept the compliments by showing solidarity between interlocutor and reject the compliment to avoid self-praise. Males Buginese tended to accept jokes not compliments in.(2) the

existence of Culture played important roles to respond the compliments to both Americans or Buginese. The Americans responded the compliments with simple answers and accepted them as the principle of informality and equality. Buginese preferred to respond the compliments with other compliment or inferiority because they were leaning on the principle known as ‘sipakatau’, ‘sipakalebbi’, and ‘sipakainge’.